

Indeks Amerta Vol. 39 No.1 dan No.2 Tahun 2021

A

Abdi Dalem Palawija 59, 60
Abharana 141, 143, 144, 145
Aditi 124
Agama 147, 148, 149, 150, 151, 153, 154, 157,
158, 159, 160
Akhandalapura 159
Aksara Ulu 65, 67, 68, 77, 79
Alat tulang 5, 8, 13, 30, 34
Amin, Wilda 32
Antropomorfik 81, 83, 84, 90, 93
Arkeologi Gender 53
Arkeologi Lanskap 97, 100, 101
Atribut 5, 23, 84, 101, 131, 141, 142
Austronesia 31, 147

B

Bagas 149, 152, 153, 156, 160
Bagonjong 151, 159
Balang Metti 19
Balisao 19
Bantaeng 19
Batu Ejayya 19
Belati 4, 8, 9
Bellwood, Peter 15, 33
Bissu 63
Bodhyagrimudrā 117, 118, 122
Bone 1, 19, 24, 32
Bone Point 19, 24, 32
Bulbeck, David 33

C

Cappa Lombo 19, 20, 32, 34
Chicken-in 118
Clason, A. T. 33
Cut Mark 31

D

Daksha 124
Dapunta Selendra 159
Daratan Sahul 18
Daratan Sunda 18

Darek 150
DAS Kali Baksoko 101, 102, 104, 108, 109,
110, 111, 112
DAS Kali Oyo 97, 101, 102, 103, 108, 109,
110, 111, 112
Davis, Simon J. M. 33
Dewaraja 60
Duli, Akin 33

E

Earthenware 36
Eksperimental 34

F

Fagan, Brian M. dan Nadia Durrani 33
Fakhri 17
Fauna 5, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,
25, 28, 29, 30, 31, 32
Formasi Sampung 2, 3
France, Diane L 33

G

Gas Chromatography-Mass Spectrometry (GC/
MS) 35
Genotype 150
Ghumah 157
Gonjong 150, 153, 156, 159
Grog 36
Gua Madai 23
Gunungkidul 97, 98, 101, 102, 108, 111, 112

H

Hakim, Budianto 33
Harrison, Terry 33
Hasanuddin 17, 19, 33, 34
Heekeren, H. R. van 33
Herku 81, 85, 86, 90, 92
Holosen 4, 6, 14, 16, 19, 31, 33

I

Impurities 36
Intutun 81, 86, 90, 92

K

Kaghas 65, 66, 67, 71, 72, 73, 75, 76, 77, 78, 79
Kajang 154, 157, 158, 159, 161
Kajang Padati 154, 158
Kapak Penetak 10, 11, 14
Kapak Perimbis 105
Karrasak 19
Kaukushō-in 118
Kḍi 54, 55, 56, 57, 59, 60, 61
Kecamatan Rauta 19
Kecamatan Simbang 18, 34
Kel Lein Napatar 88
Kinnaird, M. F. 33
Konawe Utara 19
Konkoidal 3, 9, 11
Konstruksi Sosial 53
Kuil Eu Lapa 93
Kuluk 140, 142

L

Laksana 114, 131, 132, 141
Lancang 150, 154, 158, 161
Lanskap Budaya 97, 99, 100, 101, 104, 109, 110
Leang Burung 18, 19
Leang Jarie 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34
Leang Panningge 19, 20
Lee, R. J. dan R. Merrill 33
Lenhorhorok 81, 87
LGBT (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) 51, 52
Lingga 113, 115, 116, 117, 119, 120, 121, 122, 125, 126, 127
Linkage 147, 150, 157, 158
Lipat Kajang 159
Lipat Pandan 159
Lipid 39, 40, 42, 43, 49, 50
Luhak 147, 148, 149, 150, 151, 153, 154, 157, 158, 160
Lyman 23, 25, 33, 34

M

Malacca 148
Malay 159, 162
Malayo-Polynesian 158, 159, 161

Malayupura 148
Mandailing 147, 148, 149, 151, 153, 157, 159, 160, 162
Mañilala Drabya Haji 51, 57, 58, 59, 61
Maros 17, 18, 19, 20, 27, 31, 32, 33, 34
Mata Panah Bersayap 3, 5, 10
Mata Panah Bifasial 1, 3, 14, 15
Medway, Lord 34
Meher 90
Melayu Kuno 37
Minangkabau 76, 147, 148, 150, 151, 153, 157, 159, 160, 161, 162
Mitologi 113, 114, 115, 116, 124, 125, 126
Moksha 113, 125, 126, 127
Muara Jambi 38
Mudrā 113, 117, 118, 126, 127

N

Naskah Ulu 73, 75, 77, 79, 80
Neolitik 1, 3, 4, 5, 7, 13, 14, 15

O

O'Connor, Terry 34
Oirata 84, 86, 90

P

Pacitan 97, 98, 99, 101, 107, 108, 110, 111, 112
Pagaruyung 148, 149, 157, 160
Paleolitik 4, 7, 13, 14
Panganreang Tudea 19
Pecah Segar 11
Phallus 113, 121, 122, 125
Phenotype 150
Philip J. Piper 23
Pleistosen 1, 4, 19, 33, 97, 98, 99, 100, 107, 109, 111
Prajñā 124, 126
Prakerti 119, 124, 125
Prambanan 59, 60, 120, 121, 159, 161
Prayoga, Kibagus Maulana 34
Preneolitik 23, 98, 102, 104, 106, 107, 109, 110
Pucuk Rebung 159, 161
Pulau Kaimear 81, 83, 84, 88, 89, 90, 92, 93
Pulau Kisar 81, 83, 84, 85, 86, 89, 90, 92, 93
Purusha 119, 123, 124, 125, 126

R

Rantau 150, 160

- Recto 67, 78
Reitz, Elizabeth J. dan Elizabeth S. Wing 34
Rijang 3, 9, 10, 11, 103, 104, 106, 107, 108
Rokan 147, 148, 149, 151, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160
Rumah Bagas Godang 149, 152, 153, 160
Rumah Gadang 147, 149, 150, 152, 153, 154, 157, 159, 160, 162
Rumah Godang 149, 160, 162
Rustan 18, 19, 34
- S**
- Sabah 23, 33
Saiful, A. Muh 34
Salmia 20, 30, 34
Salpuru 81, 87, 88, 90, 92
Sangha 124
Sarasin, Paul dan Fritz Sarasin 34
Schmid, Elisabeth 34
Shakti 115, 119, 122, 125, 126
Shatkona 113, 119, 122, 126, 127
Signified 115
Signifier 115
Silisifikasi 104, 105, 106
Sima 57, 62, 63
Simons, A. dan D. Bulbeck 34
Siska 20, 34
Situs Leang Jarie 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34
Situs Paso 18
Situs Sambangoala 19
Situs Ulu Leang 18
Spatula 8
Spenneman dan Colley 24
Sriwijaya 37, 62
Stavrova, T. 34
stoneware 38
Sulawesi Selatan 17, 18, 19, 20, 33, 34, 51, 62
Sulawesi Tenggara 19
Sulawesi Utara 18, 33
Suryatman 20, 33, 34
Syahrumi 19, 34
- T**
- Tanduk Ni Orbu 159
Tapanuli 147, 148, 151, 157, 158, 159, 160
Tera-tali 3, 4
Toalian 19, 31
- Tooth Mark* 30, 31
Transpuan 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62
- U**
- Ubelaker, Douglas H 34
Ulu Leba 19
Umah 157, 162
Upāya 124, 126
- V**
- Verso 70, 78
Vulva 121, 122, 125
- W**
- Wakurai 81, 88, 92
Wikara 57, 58, 59, 62
Wirataparwa 54, 59, 61
- Y**
- Yoni 113, 114, 115, 116, 117, 119, 120, 121, 122, 125, 126, 127
Yulia, M. Yulastri 34

Kontributor Penulis

Lucas Wattimena

Lahir di Ambon 1984, peneliti di Balai Arkeologi Maluku sejak tahun 2009 sampai sekarang. Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pattimura pada tahun 2007 dan 2012. Penelitian yang ditekuni adalah kajian arkeologi maritim. Karya Tulis Ilmiah (KTI) telah dihasilkan, yang telah terbit diantaranya “Kosmologi Habo Teteang Orang Kei, Maluku Tenggara”, terbit di Jurnal Purbawidya, “Rock Art at Kel Lein Site”, terbit di Jurnal Kapata Arkeologi.

Email: lucas.wattimena@kemdikbud.go.id

Indah Asikin Nurani

Peneliti Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Lulus S1 Arkeologi, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada tahun 1990 dan melanjutkan S2 Museologi, di Fakultas Sastra, Universitas Padjadjaran, lulus tahun 2008. Sejak tahun 1993 melakukan penelitian gua-gua hunian prasejarah di Jember, Bojonegoro, Ponorogo, dan Blora. Penelitian terakhir pada tahun 2019 di DAS Kali Baksoko. Karya tulis ilmiah (KTI) yang telah diterbitkan di jurnal terakreditasi nasional antara lain: “Okupasi Dolina Kidang Hunian Prasejarah Akhir Plestosen – Awal Holosen Kawasan Karst Blora” terbit tahun 2019, “Temuan Tiga Rangka Homo Sapiens di Situs Gua Kidang: Identifikasi dan Kajian Paleoantropologi-Geoarkeologi” terbit tahun 2018 di Jurnal Purbawidya, “Setting Okupasi Manusia Kala Pleistosen – Awal Holosen di Kawasan Gunungkidul” terbit di Jurnal Naditirawidya, tahun 2017. Terakhir buku berjudul “Pola Keruangan Okupasi Manusia Kala Plestosen – Awal Holosen di DAS Kali Oyo dan DAS Kali Baksoko” diterbitkan oleh Balai Arkeologi DIY tahun 2020.

Email: anikardani@gmail.com

Harriyadi

Lahir di Sleman, 12 Maret 1993, Menyelesaikan Pendidikan sarjana (S1) arkeologi di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada pada 2016. Saat ini bekerja sebagai peneliti sekaligus staf di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Memiliki ketertarikan terhadap studi arkeologi Hindu-Buddha. Publikasi terakhir yang dilakukan adalah artikel berjudul Makna Ragam Hias Śaṅkha Bersayap Pada Candi Hindu Dan Buddha pada jurnal Vol 2. No. 2 tahun 2020.

Email: harriyadi93@gmail.com

Ashar Murdihastomo

Peneliti Pusat Penelitian Arkeologi Nasional menekuni kajian Arkeologi Sejarah khususnya tinggalan Hindu-Buddha. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011. Telah menulis beberapa artikel yang diterbitkan di beberapa jurnal terakreditasi nasional diantaranya menjadi anggota penulis dalam artikel “Penggambaran Gaya Seni Masa Kadiri: Kajian Terhadap Arca Candi Gurah dan Candi Tondowongso” yang diterbitkan di Jurnal Kalpataru Volume 30 nomor 01 tahun 2021; dan penulis utama pada artikel “Arca Tokoh Dewa Bersorban di Museum Nasional Indonesia” yang diterbitkan di Jurnal Forum Arkeologi volume 34, nomor 01 tahun 2021.

Email: ashar.murdihastomo@kemdikbud.go.id

Muhammar Khamdevi

Pengajar dan peneliti pada Program Studi Arsitektur, Universitas Matana, di Tangerang, Banten. Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Trisakti, lulus tahun 2002, melanjutkan magister Ilmu Arsitektr

di Technische Universitaet Darmstadt, Jerman tahun 2007. Penelitian-penelitian yang ditekuni tentang kajian rumah-rumah tradisional di Indonesia terutama dikaitkan dengan Austronesia dan latar belakang kesejarahannya. Karya Tulis Ilmiah (KTI) telah dipresenatsikan pada seminar-seminar dan terbit pada jurnal nasional dan internasional, antara lain "Revisiting The Minangkabau Traditional House in The Central Area of Sumatra: The Case of Limapuluh Koto and Bangkinang" pada 1st International Conference on Cultural Communication yang diterbitkan Springer (2020), "Revisiting the traditional house in the central area of Sumatra: the case of Dharmasraya in West Sumatra and Batang Kuantan in Riau" pada The 5th Friendly City International Conference yang diterbitkan IOP (2020), "The Study of The Architectural Characteristics of Rumah Godong of The Anak Dalam Tribe in Sumatra" pada Jurnal Nasional MARKA (2021), "The Study of The Architectural Characteristics of 'Umah of The Sakai Tribe in Sumatra" pada Jurnal Nasional MARKA (2021).

Email: m.khamdevi@gmail.com

Pedoman Penulisan Pengajuan Naskah *(Guidance on Article Submission)*

1. Amerta merupakan jurnal ilmiah terakreditasi RISTEKBRIN, memuat makalah-makalah hasil penelitian dan pengembangan dalam bidang Ilmu Arkeologi dan ilmu-ilmu terkait lainnya seperti Kimia, Biologi, Geologi, Paleontologi, Sejarah, dan Antropologi.
 2. Naskah yang diajukan merupakan karya ilmiah orisinal, belum pernah diterbitkan di tempat lain. Penulis yang mengajukan naskah harus memiliki hak yang cukup untuk menerbitkan naskah tersebut. Untuk kemudahan komunikasi, penulis diminta memberikan alamat surat menyurat, e-mail, nomor telepon, atau faksimili yang dapat dihubungi.
 3. Dewan Redaksi berhak mengadakan penyesuaian format untuk keseragaman. Semua naskah yang diajukan akan melalui penilaian Dewan Redaksi. Sistem penilaian bersifat anonim dan independen. Dewan Redaksi menetapkan keputusan akhir naskah yang diterima untuk diterbitkan.
 4. Penulis akan menerima pemberitahuan dari Dewan Redaksi jika naskahnya diterima untuk diterbitkan. Penulis akan diminta melakukan perbaikan (jika ada) dan mengembalikan revisi naskah dengan segera. Penulis diminta memeriksa dengan seksama susunan kata dan penyuntingan serta kelengkapan dan kebenaran teks, tabel, dan gambar dari naskah yang telah direvisi. Naskah dengan kesalahan pengetikan yang cukup banyak akan dikembalikan kepada penulis untuk diketik ulang. Naskah yang sudah dinyatakan diterima akan mengalami penundaan penerbitan jika pengajuan/penulisan naskah tidak sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.
 5. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan *Microsoft Word* pada kertas ukuran A4, *font Times New Roman* ukuran 11, spasi 1,5, batas atas dan
1. *Amerta is a scientific journal accredited by RISTEKBRIN, which contains writings that are the results of research and development activities in the field of Archaeology and related fields such as Chemistry, Biology, Geology, Palaeontology, History, and Anthropology.*
 2. *The article to be submitted is original scientific writing, which has not been published in other publication. The author(s) must have enough right to publish it. To facilitate communication, we ask the author(s) to give us reachable mailing address, e-mail address, telephone number, or facsimile number.*
 3. *The Board of Editors is authorized to make format adjustments according to our standard. Submitted articles will be anonymously and independently reviewed by the Board of Editors. The final decision to publish or reject an article is made by the Board of Editors.*
 4. *Author(s) will receive notification from the Board of Editors whether or not his/her/their article(s) is accepted for publication. Author(s) whose article will be published will be asked to make revisions (if any), and check thoroughly the sentences and editing notes as well as completeness and correctness of text, tables, and plates/pictures of the revised article and return the revised article to the Board of Editors within the given deadline. Article with too many typing errors will be returned to the author(s) to correct/retype. Publication of accepted article will be postponed if the writing/submission is not in accordance with the guidance.*
 5. *Each article should be written in Indonesian or English language using Microsoft Word on A4 paper with Times New Roman font (font size 12), space 1.5, upper and right*

kanan masing-masing 2 cm, sedangkan batas kiri dan bawah masing-masing 2,5 cm. Panjang naskah 15 – 20 halaman dengan jumlah halaman tabel, gambar/grafik, dan foto tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah.

6. Judul singkat, jelas, dan mencerminkan isi naskah. Nama penulis dicantumkan di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar, diletakkan di tengah (*centered*). Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja) ditulis lengkap di bawah nama penulis. Alamat *e-mail* ditulis di bawah alamat penulis.

7. Abstrak dibuat dalam satu paragraf, ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak merupakan intisari naskah yang ditulis tidak lebih dari 250 kata, meliputi Alasan (Permasalahan), Metode, Tujuan, dan Hasil. Abstrak dalam bahasa Indonesia diikuti kata kunci dalam bahasa Indonesia, sedangkan *abstract* dalam bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam bahasa Inggris (3-5 kata). Kata kunci/*keywords* dipilih dengan mengacu pada *Agrovocs*.

8. Isi naskah meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

8.1 Pendahuluan

Pendahuluan meliputi Latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan, Teori, dan Hipotesis (jika ada).

8.2 Metode

Mencakup deskripsi mengenai prosedur cara menangani penelitian yang dilakukan meliputi: penentuan variabel, cara pengumpulan data, pengolahan data, dimensi pendekatan, dan cara menganalisis data.

8.3 Hasil dan Pembahasan

Hasil merupakan pemaparan data yang relevan dengan tema sentral kajian berupa deskripsi, narasi, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif-naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi dalam bentuk gambar, grafik, foto, diagram, peta, dan lain-lain, namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan merupakan

margins of 2 cm each, and left and lower margins of 2.5 cm each. The length of each article is 15 – 20 pages, with a maximum of 20% (3 to 4 pages) tables, pictures/charts, and photographs.

6. *Heading has to be concise, clear, and representing the content of the article. The full name(s) of the author(s) is placed below the heading without academic title. The author's full address (name and address of the institution where he/she works) are placed below the name, and the author's e-mail address is placed below it. All of those have to be in centered position.*

7. *Abstract has to be written in one paragraph (not more than 250 words) in Indonesian and English. Each abstract is a summary of the content of the article, and consists of Reasoning (Problems), Methods, Aims, and Results. The abstract in Indonesian is followed by kata kunci, while the one in English is followed by keywords (3 to 5 words), which are chosen with reference to Agrovocs.*

8. *The content of the article is divided into the following elements:*

8.1 Introduction

Introduction includes Background, Formulation of problems, Aims, Theory, and Hypothesis (if any).

8.2 Method

Includes description about the procedures of the way the research is carried out, which covers: determination of variables, methods of data collecting, data processing, dimension of approach, and methods of data analyses.

8.3 Results and Discussion

Results present data that are relevant to the central theme of the study, in forms of description, narration, numbers, pictures/tables, and implements. Avoid long descriptive-narrative presentations; use instead illustrations (pictures, charts, photographs, maps, etc.) with clear captions and legends. Discussion is based on results of data analyses, correlation,

hasil analisis, korelasi, dan sintesa data.

8.4 Penutup

Penutup bukan merupakan ringkasan artikel, melainkan uraian secara umum yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam Penutup dapat diketahui apakah permasalahan, tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai.

8.5 Ucapan Terima Kasih (jika ada)

8.6 Daftar Pustaka

Acuan minimal terdiri dari 10 literatur. Acuan dalam naskah harus sesuai dengan daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka mengacu pada *Chicago Style*.

8.7 Lampiran (jika ada)

9. Judul tabel dan keterangan ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jelas dan singkat. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan font *Times New Roman* ukuran 10. Tabel diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst). Contoh: Tabel 1. Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen-awal Holosen
10. Gambar dan grafik, serta ilustrasi lain harus kontras. Judul gambar dan grafik ditampilkan di bagian atas gambar dan grafik, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan font *Times New Roman* ukuran 10. Gambar dan grafik diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber gambar. Contoh: Gambar 2. Peta Jaringan Perdagangan Jarak Dekat dan Jarak Jauh (Sumber: nama orang/instansi)
11. Peta ditampilkan berwarna. Judul peta ditulis di bagian bawah peta, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan font *Times New Roman* ukuran 10. Peta diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber peta. Contoh: Peta 1. Daerah Lahan Basah di Pulau Sumatera (Sumber: nama orang/instansi)

and synthesis.

8.4 Closing

Closing is not a summary of the article, but a general explanation that answers the research problems and aims. The Closing can reveal whether or not the results have solve the problems and fulfill the aims of the research.

8.5 Acknowledgement (optional)

8.6 Bibliography

Minimum reference is 10 literatures. All references in the text have to be in accordance with those mentioned in the bibliography. The bibliography should refers to the Chicago Style.

8.7 Attachment (optional)

- 9 *Headings and notes/captions of tables are to be written clearly and concisely in Indonesian. Table headings are placed above the table, left aligned, using Times New Roman font of size 10. Tables are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth). Example: Tabel 1. Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen-awal Holosen*
- 10 *Pictures, charts, and illustrations have to be contrast. The headings are placed above the pictures/charts, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Pictures and charts are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned. Example: Picture 2. Map of Short- and Long-Distance Trade Network (Source: name of person/institution)*
11. *Maps are presented in colour. The headings are placed below the map, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Maps are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned. Example: Map 1. Wetland Areas in Sumatera Island (Source: name of person/institution)*

12. Cara pengutipan sumber dalam naskah menggunakan catatan perut dan dibuat dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit, dan halaman sumber. Semuanya ditempatkan dalam tanda kurung. Contoh: (Soejono 2008, 107).
 13. Penyajian foto ditampilkan dengan resolusi yang baik (minimal 600.x.800 pixel). Judul foto ditulis di bagian bawah foto, rata kiri (bukan center), ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 10. Foto diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber foto. Contoh: Foto 3. Makara Candi Bumiayu (Sumber: Nama Instansi).
 14. Untuk keterangan Sumber Foto/gambar lainnya terdiri dari 3 macam:
 - Nama Instansi/tahun/nama penanggung jawab kegiatan (Jika kegiatan didanai oleh suatu instansi)
 - Nama perseorangan/tahun (Jika kegiatan menggunakan dana pribadi)
 - Nama Penulis/tahun jika gambar/foto berasal dari buku, laporan, atau penerbitan lainnya.
 15. Daftar Pustaka minimal 10 (sepuluh) dengan komposisi 50% acuan primer dan 50% acuan sekunder. Termasuk acuan primer adalah: jurnal ilmiah (terakreditasi maupun tidak terakreditasi), laporan penelitian yang telah diterbitkan, skripsi, tesis, disertasi, buku teks acuan utama, dan undang-undang. Adapun acuan sekunder meliputi: laporan penelitian yang tidak (belum) diterbitkan, buku teks, acuan web resmi. Arkeologi dikategorikan sebagai ilmu tertentu yang tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga batas kemutakhiran acuan tidak dibatasi oleh tahun. Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, serta jumlah/
12. *Quotations of source in the body of text are made in the following order: name(s) of author(s), year of publication, and page(s); all between parentheses.*
Example: (Soejono 2008, 107).
 13. *Photographs must have good resolution (at least 600 x 800 pixels). The captions are placed below the photographs, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Photographs are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned.*
Example: Photograph 3. The Makara of Bumiayu Temple (Source: The name of the Institution).
 14. *Information about the sources of photographs or other illustrations consists of three elements:*
 - *The name of the Institution and person in charge of the project (if the project is funded by an institution)*
 - *The name of a person (if the project is individually funded)*
 - *The name of the author and year of publication (if the picture/photograph is taken from a book, report, or other types of publication).*
 15. *Each article should use a minimum of 10 (ten) literatures, which composed of 50% primary references and 50% secondary references. Primary references include: scientific journals (accredited and non-accredited), published research reports, thesis, dissertation, main reference text-books, and laws. Secondary references include: unpublished research reports, text-books, and official web references. Archaeology is categorized into a specific field of science that cannot be excluded from results of previous researches, and therefore the recency of the references is not limited to their years of publications. Bibliography is arranged alphabetically with no sequence number in the following order: name(s) of author(s) in standard writing style, year of publication, article's heading, book's title/name and number of journal, publisher's city and*

nomor halaman. Contoh berikut berurutan berdasarkan jenis Jurnal, Artikel bagian dari Buku, Buku, Laporan Penelitian, Disertasi, Internet:

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik." In *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, edited by Ayat Rohaedi, 152-85. Jakarta: Pustaka Jaya.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16-19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi Tahap I Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Soegondho, Santoso. 1993. "Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi." Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. 2014. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik Terhadap Batu Candi Borobudur." Accessed March 1. <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>.

name, page numbers. The following examples are presented consecutively for a journal, an article as part of a book, a book, research reports, and web/internet source:

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik." In *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, edited by Ayat Rohaedi, 152-85. Jakarta: Pustaka Jaya.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16-19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi Tahap I Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Soegondho, Santoso. 1993. "Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi." Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. 2014. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik Terhadap Batu Candi Borobudur." Accessed March 1. <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>.

16. Pengajuan artikel di jurnal ini dilakukan secara online ke <http://jurnalarkeologi.kemdikbud.go.id/index.php/amerta>.

16. *The article submission on this journal is processed online via <http://jurnalarkeologi.kemdikbud.go.id/index.php/amerta>.*

Template Jurnal Amerta

JUDUL MENCERMINKAN INTI TULISAN, DIKETIK DENGAN HURUF KAPITAL, BOLD, RATA TENGAH, TNR 14PT

Nama Penulis

Instansi, Alamat instansi

alamat email (surel)

(apabila hanya 1 orang penulis)

Nama Penulis Satu¹, Nama Penulis Dua², dan Nama Penulis Tiga³

¹Instansi, Alamat instansi penulis satu

alamat email (surel) penulis satu

²Instansi, Alamat instansi penulis dua

alamat email (surel) penulis dua

³Instansi, Alamat instansi penulis tiga

alamat email (surel) penulis tiga

(apabila penulis lebih dari 1 orang berasal dari instansi yang berbeda, apabila berasal dari instansi yang sama cukup dituliskan nomer pada nama penulis pertama)

Abstract, English Title Typed in Capital Letter of Each Word, Represent the Contents of Text, Bold, Center, Italic, TNR 11pt. These instructions give you guidelines for preparing papers for **AMERTA Journal**. Use this document as a template using Microsoft Word on A4 size paper (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, single space, line spacing before 0pt and after 0pt, justify, with line indent left 3cm and right 2.5cm. Abstract length is about 150-250 words, giving a brief summary of the content, reason of research, review study, and the methodology; and a brief statement about the research and its result and prospect. Abstract written in one paragraph, not in mathematical form, question, or conjecture. Written continuously without references, quotations, abbreviations, and be independent. Do not include any picture, tables, elaborate equations nor references in abstract.

Keywords: Consists of 3-5 phrases

Abstrak, Instruksi ini menjadi panduan dalam penulisan pada **Jurnal AMERTA**. Gunakan dokumen ini sebagai template penulisan dengan software Microsoft Word pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, spasi 1, line spacing before 0pt dan after 0pt, justify, menggunakan line indent kiri 3cm dan kanan 2,5cm. Abstrak berkisar 150-250 kata, yang memaparkan dengan jelas permasalahan pokok yang dibahas, tujuan penelitian, tinjauan/ulasan, dan kajian yang dilakukan; dan metode yang digunakan; pernyataan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan atau hasil serta prospeknya. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri. Abstrak tidak mencantumkan gambar, tabel, atau kutipan pustaka.

Kata kunci: Terdiri atas 3-5 frase

1. Pendahuluan

Karya tulis ilmiah dapat ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah yang ditulis dalam bahasa Inggris diharuskan diperiksa oleh seorang *native speaker* bahasa tersebut, supaya benar secara tata bahasa sebelum naskah dikumpulkan dan pemeriksaan dilakukan

pada versi terakhir, apabila perubahan dilakukan pada versi sebelumnya. Naskah bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dikumpulkan sudah dalam tampilan dan terketik rapi pada setiap bagiannya harus dalam bentuk terakhir. Dokumen yang anda baca ini ditulis dalam format yang akan anda aplikasikan pada naskah Anda. Pendahuluan meliputi Latar belakang, Perumusan masalah; Tujuan; Teori; dan Hipotesis (jika ada).

Naskah diketik menggunakan *font* Times New Roman (TNR) 11pt, spasi 1,5. Margin kiri dan bawah 3 cm, sedangkan batas atas dan kanan 2,5 cm. Jumlah halaman 15-20 halaman dengan jumlah halaman tabel, gambar/grafik, foto, dan lampiran tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah. Metode sitasi ditulis dengan *Chicago Style*. Pengutipan mencantumkan nama, tahun, dan halaman sumber, contoh: (Binford 1995, 115). Semua bentuk kutipan wajib tercantum di Daftar Pustaka, penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi mendeley, zotero, dll.

2. Metode

Mencakup deskripsi mengenai prosedur cara menyusun artikel yang dilakukan meliputi: penentuan variabel, cara pengumpulan data, pengolahan data, dimensi pendekatan, cara menganalisis, dan interpretasi data.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan pemaparan data yang relevan dengan tema sentral kajian berupa deskripsi, narasi, angka-angka, gambar/tabel. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif-naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi dalam bentuk gambar, grafik, foto, diagram, peta, dan lain-lain, namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan merupakan hasil analisis, korelasi, dan sintesa data.

3.1 Hasil Penelitian (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.1.1 Sub bab (jika ada)

3.1.2 Sub bab (jika ada)

3.1.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Bagian ini memuat uraian sebagai berikut:

- Penampilan/pencantuman/tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metodologi;
- Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan;
- Diskusikan atau kupas hasil analisis dan evaluasi, terapkan metode komparasi, gunakan persamaan, grafik, gambar dan tabel agar lebih jelas;
- Berikan interpretasi terhadap hasil analisis dan bahasan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- Ada beberapa catatan yang harus diperhatikan pada bagian ini, yaitu:
 - a. Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian;
 - b. Hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel;
 - c. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.

3.2 Pembahasan (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.2.1 Sub bab (jika ada)

3.2.2 Sub bab (jika ada)

3.2.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Dalam bagian ini diuraikan pemaparan data beserta penjelasannya berdasarkan metode analisis yang ditetapkan, sehingga memperoleh hasil yang didukung oleh landasan teori/konsep/tinjauan pustaka yang digunakan.

Ilustrasi (Tabel, Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram)

- Ilustrasi merupakan salah satu bentuk informasi sebagai penggalan atau bagian dari naskah ilmiah. Umumnya merupakan pendukung pada bagian hasil dan pembahasan. Penyajian ide atau hasil penelitian dalam bentuk ilustrasi bisa lebih mengefisienkan volume tulisan. Sebab, tampilan sebuah ilustrasi adakalanya lebih lengkap dan informatif daripada tampilan dalam bentuk narasi. Ilustrasi bisa juga berupa rangkuman dari hasil aktivitas/kegiatan penelitian yang dapat tabel gambar, foto, dan sebagainya.
- Tabel harus memiliki judul dan diikuti detail eksperimen dalam “*legend*” yang dapat dimengerti tanpa harus membaca manuskrip. Judul tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri. Setiap kolom tabel harus memiliki “*heading*”. Setiap singkatan harus dijelaskan pada “*legend*” di bawahnya, diikuti dengan keterangan/sumber yang jelas. Tabel yang ditampilkan di dalam naskah diberi judul dalam bahasa Indonesia secara singkat dan jelas. Judul tabel diletakkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), serta ditulis menggunakan *font* TNR 10pt. Tabel diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst).
Contoh: **Tabel 1.** Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen
- Setiap foto (baik dalam artikel maupun lampiran) ditampilkan dalam ukuran asli (dalam resolusi besar/tidak diperkecil), minimal 800 x 600 pixel.

Tabel 1. Judul tabel (Sumber:)

| No. | Kode Temuan | Jenis Kelamin | Usia | Tinggi (cm) |
|-----|-------------|---------------|---------------|-------------|
| 1 | LRN1 | Perempuan | Dewasa | 155-158 |
| 2 | LRN2 | Laki-laki | Dewasa Lanjut | 164-168 |
| 3 | LRN3 | Laki-laki | Dewasa Lanjut | 157-160 |

Gambar

Gambar yang ditampilkan di dalam naskah dapat berupa ilustrasi, sketsa, foto, bagan, grafik, diagram, dan peta. Judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar, di tengah (*center*), serta ditulis menggunakan *font* TNR 9 pt. Seluruh gambar ditampilkan berwarna dan diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks dengan menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dicantumkan sumber gambar.

- Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti, bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan. Disampaikan secara singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk penyampaian butir-butir kesimpulan secara berurutan.
- Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu.
- Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan riset yang diungkapkan pada pendahuluan.

Ucapan Terima Kasih (jika ada, bukan keharusan)

Menguraikan nama orang atau instansi yang memberikan kontribusi nyata pada naskah.

Daftar Pustaka

Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya *Chicago Style*. Diharuskan menggunakan aplikasi referensi Endnote, Mendeley, Zotero, dsb. untuk memudahkan pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. Pustaka yang diacu paling sedikit 10 acuan dengan ketentuan 50 % acuan primer dan 50% acuan sekunder. Acuan primer adalah: jurnal ilmiah (terakreditasi maupun tidak terakreditasi), prosiding, skripsi, tesis, atau disertasi. Termasuk acuan sekunder, yaitu laporan penelitian (yang telah diterbitkan atau dan yang belum diterbitkan), buku, undang-undang, artikel surat kabar, media elektronik, acuan web/situs resmi, dan lain-lain. Arkeologi dikategorikan sebagai ilmu tertentu yang tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga batas kemutakhiran acuan tidak dibatasi oleh tahun.

Urutan dalam daftar pustaka ditulis berdasarkan alfabetis, Menggunakan *Font Times New Roman*, ukuran *font* 11 pt dengan spasi 1. Acuan yang tercantum di dalam tubuh naskah harus terdapat dalam daftar pustaka di bagian akhir naskah.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut, dengan contoh penulisan sebagai berikut:

Bila pustaka yang dirujuk berupa dalam artikel dalam jurnal, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Artikel". *Nama Jurnal*. Volume (nomor): halaman artikel.

Santiko, Hariani. 2015. "Ragam Hias Ular- Naga di Tempat Sakral Periode Jawa Timur". *Amerta Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* 33(2): 85–96.

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44–51.

Bila pustaka yang dirujuk berupa artikel dalam prosiding, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Tulisan". In *Judul Prosiding*. Halaman.

Hooijer, D.A. 1969. "The Stegodon from Timor". In *Proceedings Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen*. 201–10.

Bila pustaka yang dirujuk berupa laporan penelitian yang telah terbit, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Laporan". *Nama Laporan* Nomor. Kota: Penerbit. Sukendar, Haris. 1980. "Laporan Penelitian Kependidikan di Sulawesi Tengah". *Berita Penelitian Arkeologi* 25. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Bila pustaka yang dirujuk berupa skripsi/tesis/disertasi, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul. Skripsi/Tesis/Disertasi. Kota: Nama Universitas. Haryono, Daniel. 2010. Museum Ullen Sentalu: Penerapan Museum Baru. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Bila pustaka yang dirujuk berupa buku, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Nama Penerbit. Poesponegoro, Marwati Djoened and Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia: Zaman Kuno*. Jakarta: Balai Pustaka. Magetsari, Noerhadi. 2016. *Perspektif Arkeologi Masa Kini dalam Konteks Indonesia*, edited by Ali Akbar & Irmawati Marwoto. Jakarta: Kompas Gramedia.

Bila pustaka yang dirujuk berupa bagian buku (Book Section), contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Artikel". *Judul Buku*, edited by nama editor. Halaman artikel. Kota Penerbit: Nama Penerbit. Sémah, François, Anne-Marie Sémah, and Magali Chacornac-Rault. 2006. "Climate and Continental Record in Island South East Asia since the Late Pleistocene: Trends in Current Research, Relationship with the Holocene Human Migration Wave." In *Austronesian Diaspora and the Ethnogeneses of People in Indonesian Archipelago*, edited by Truman Simanjuntak, Ingrid H.E Pojoh, and Mohammad Hisyam, 15–29. Jakarta: LIPI Press.

Bila pustaka yang dirujuk berupa lembaga, contoh:

Nama Lembaga. tahun. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Penerbit. Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. 2008. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Bila pustaka yang dirujuk berupa dokumen paten, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Dokumen Paten. Negara yang Menetapkan nomor id paten. Friedman, G. S. 2006. Pemetaan Model Sistem File ke dalam Obyek Database. Australia ID/28290.

Bila pustaka yang dirujuk berupa undang-undang, contoh:

Judul Undang-Undang. Nomor UU tahun. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Cagar Budaya. No. 11 tahun 2010.

Bila pustaka yang dirujuk adalah naskah orasi ilmiah, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. "Judul naskah orasi". Nama kegiatan. Kota Kegiatan, Tanggal Bulan.

Kusumastanto, T. 2002. "Reposisi *Ocean Policy* dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia di Era Otonomi Daerah". Orasi Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor, 21 September.

Bila pustaka yang dirujuk berupa makalah dalam pertemuan ilmiah, dalam kongres, symposium atau seminar yang belum diterbitkan, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Makalah. In *Nama Symposium*. Unpublish work.
Ririmasse, M. N. 2010. Arkeologi Pulau-Pulau Terdepan di Maluku: Sebuah Tinjauan Awal. In *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (EHPA)*. Unpublish work.

Bila pustaka yang dirujuk berupa laporan penelitian, contoh:

Tim Penelitian>Nama Ketua Tim Penelitian. tahun. Judul Penelitian. Laporan Penelitian. Kota Penerbit: Lembaga Penerbit. Unpublish work.
Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore- Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16 – 19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Unpublish work.

Bila pustaka yang dirujuk berupa artikel dalam media massa/koran, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. "Judul Berita". *Media Penerbit*. Bulan tanggal: halaman berita.
Simanjuntak, T. 2010. "Arkeologi Prasejarah: Menunggu Kejutan dari Gua Harimau". *Kompas*, Oktober 29: 35.

Bila pustaka yang dirujuk berupa website, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Artikel. Bulan tanggal. Accessed Month day, year alamat web/url
Grimes, B. D. 2006. Mapping Buru: The Politics of Territory and Settlement on an Eastern Indonesian Island. Accessed May 29, 2010. <http://epress.anu.edu.au?p=63751>